



AGROSTANDAR

LAPORAN KINERJA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SEREALIA

2023

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SEREALIA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024



serealia.bsip.pertanian.go.id



[bsipserealia](https://www.facebook.com/bsipserealia)



[bsipserealia](https://www.youtube.com/bsipserealia)



[bsipserealia](https://twitter.com/bsipserealia)

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealial Tahun 2023. Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Rencana Strategi BPSI Tanaman Serealial sebagai lembaga pengujian dan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban yang dimaksud disini adalah berupa laporan yang merupakan hasil kinerja BPSI Tanaman Serealial pada setiap tahun anggaran. Laporan ini adalah pertanggungjawaban BPSI Tanaman Serealial selama tahun 2023 melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP). Salah satu wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tersebut adalah disusunnya Laporan Kinerja. Lembaga Administrasi Negara melalui SK KEP-LAN No. 239/IX/9/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, telah menerbitkan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Pemerintah.

Dengan selesainya Laporan Kinerja BPSI Tanaman Serealial tahun 2023 ini, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan berbagai masukan, baik berupa data, informasi maupun saran-saran yang dapat membantu penyusunan Laporan Kinerja BPSI Tanaman Serealial, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme aparatur untuk menjawab tantangan masa depan. Laporan Kinerja BPSI Tanaman Serealial ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan penyusunan program selanjutnya.



Maros, Januari 2024
Kepala Balai,

Dr. Amin Nur, SP., M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN KINERJA.....	4
2.1. Tujuan	4
2.2. Sasaran Program	4
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	5
III. AKUNTABILITAS KINERJA	6
3.1. Capaian Kinerja	6
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	6
3.1.2. Perkembangan Capaian Kinerja 2019-2023	14
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Renstra 2020-2024 ..	16
3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	18
3.1.5. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumberdaya	19
3.2. Akuntabilitas Keuangan	21
3.2.1. Realisasi Anggaran	21
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	22
IV. PENUTUP	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 SDM BPSI Tanaman Serealia Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2023	2
Tabel 2 Data Jumlah Jabatan Fungsional Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Pendidikan Tahun 2023	3
Tabel 3 Pengukuran capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia tahun 2023	6
Tabel 4 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	7
Tabel 5 Jumlah Produksi Benih Jagung Tahun 2023	7
Tabel 6 Produksi Benih Sorgum Tahun 2023	10
Tabel 7 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	11
Tabel 8 Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	13
Tabel 9 Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	13
Tabel 10 Perkembangan capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia 2019-2023	15
Tabel 11 Capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024	17
Tabel 12 Nilai efisiensi indikator kinerja utama BPSI Tanaman Serealia TA. 2023	20
Tabel 13 Akuntabilitas Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia TA. 2023	21
Tabel 14 Total Penerimaan PNBP BPSI Tanaman Serealia TA. 2023	22

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Struktur Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	3
Gambar 2 Benih jagung komposit varietas Lamuru, Bisma, Jakarin 1 di gudang penyimpanan benih UPBS BPSI Tanaman Serealia	9
Gambar 3 Benih jagung hibrida varietas JH 37 di gudang penyimpanan benih UPBS BPSI Tanaman Serealia	9
Gambar 4 Benih sorgum varietas Soper 9, Super 1, Numbu dan Bioguma 3 di gudang penyimpanan benih UPBS BPSI Tanaman Serealia	11
Gambar 5 Rapat Konsensus Komtek 95-11 Tanaman Pangan di PSI Tanaman Pangan pada bulan November 2023	12
Gambar 6 NKA pada Aplikasi Smart satker BPSI Tanaman Serealia 2023	14

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) BPSI Tanaman Sereal Tahun 2023	50

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal (BPSI Tanaman Sereal) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023, mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman sereal. Dalam melaksanakan tugasnya, BPSI Tanaman Sereal menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sereal;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sereal;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman sereal;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sereal;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sereal;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sereal; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sereal.

BPSI Tanaman Sereal sebagai salah satu instansi pemerintah dan unsur penyelenggara pemerintahan negara memiliki kewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas kinerjanya secara internal sebagaimana telah diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999. Penyampaian Laporan Kinerja BPSI Tanaman Sereal Tahun 2023 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam RENSTRA 2020-2024, khususnya penetapan kinerja Tahun 2023. Di samping itu penyusunan Laporan Kinerja ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BPSI Tanaman Sereal di masa yang akan datang.

Program dari BPSI Tanaman Sereal merupakan bagian integral dari program PSI Tanaman Pangan. Berdasarkan hal tersebut, untuk tahun 2023 Sasaran Kegiatan BPSI Tanaman Sereal sebagai berikut:

1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima
4. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas

Adapun Capaian Kinerja BPSI Tanaman Serealia Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan, target 27 unit terealisasi 24
2. Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan, target 1 standar terealisasi 1 standar
3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia, target 80 terealisasi 78
4. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia, target 85 terealisasi 28,57

Realisasi anggaran BPSI Tanaman Serealia sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 15.094.053.901,- atau 93,87% terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.807.896.388,- (98,95%), belanja barang Rp. 9.286.157.513,- (90,95%), dan sisa anggaran TA. 2023 sebesar Rp. 985.448.099,- (6,13%). Anggaran yang terblokir sebesar Rp. 850.000.000,-.

Realisasi realisasi penerimaan PNB, penerimaan umum sebesar Rp. 386.602.409 (639%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 257.959.200 (5,3%). Hal ini menunjukkan realisasi PNB tahun 2023 tidak mencapai target yang telah ditentukan.

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal (BPSI Tanaman Sereal) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023, mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman sereal. Dalam melaksanakan tugasnya, BPSI Tanaman Sereal menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sereal;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sereal;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman sereal;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sereal;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sereal;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sereal; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sereal.

BPSI Tanaman Sereal sebagai salah satu instansi pemerintah dan unsur penyelenggara pemerintahan negara memiliki kewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas kinerjanya secara internal sebagaimana telah diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999. Penyampaian Laporan Kinerja BPSI Tanaman Sereal Tahun 2023 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam RENSTRA 2020-2024, khususnya penetapan kinerja Tahun 2023. Di samping itu penyusunan Laporan Kinerja ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BPSI Tanaman Sereal di masa yang akan datang.

Secara struktural BPSI Tanaman Sereal dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon III dan dibantu oleh satu (1) orang Pejabat Eselon IV a, yaitu Kepala Bagian Tata Usaha (Gambar 1).

BPSI Tanaman Serealiala didukung oleh 81 orang karyawan PNS dan 66 Tenaga PPNPM yang terdistribusi di kantor utama BPSI Tanaman Serealiala dan 2 IP2TP (IP2TP. Maros dan IP2TP Bajeng). Berdasarkan latar belakang pendidikan akademis, komposisi Pegawai di Balai Penelitian Tanaman Serealiala terdiri dari 2 orang S3 (dokter), 12 orang S2, 18 orang S1, 7 orang SM/D3, 0 orang D1, 35 orang SLTA dan 18 orang SLTP/SD.

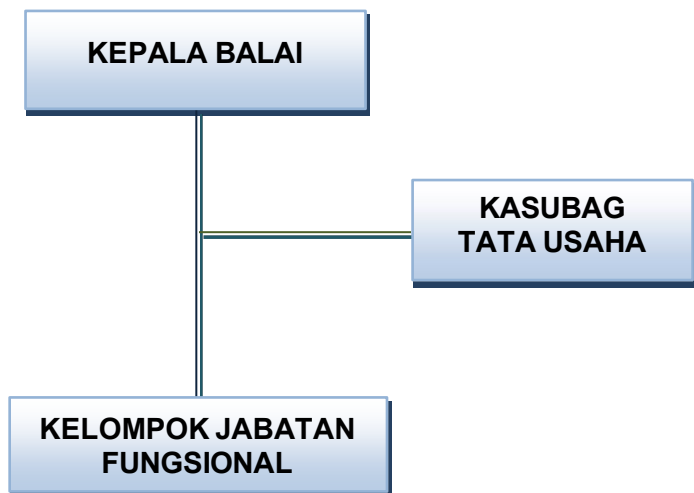
Berdasarkan jabatan BPSI Tanaman Serealiala memiliki 1 orang menjabat PBT Muda, 2 orang PBT Pertama, 3 orang PMHP Muda, 1 orang POPT Pertama, 1 orang Pranata Humas Muda, 2 orang Pranata Keuangan APBN dan 3 orang Teknisi Litkayasa.

Tabel 1. SDM BPSI Tanaman Serealiala Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2023.

No.	Pendidikan	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	S3	1	-	-	-	1
2.	S2	1	12	-	-	13
3.	S1	-	14	3	-	18
4.	SM/D3	-	2	2	-	4
5.	D1	-	-	-	-	-
6.	SLTA	-	17	16	-	33
7.	SLTP/SD	-	-	7	5	12
Total		2	45	28	5	81

Tabel 2. Data Jumlah Jabatan Fungsional Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Pendidikan Tahun 2023.

No	Jabatan Fungsional	Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	
1	PBT Muda	-	1	-	-	-	1
2	PBT Pertama	-	1	1	-	-	2
3	PMHP Muda	-	3	-	-	-	3
4	POPT Pertama	-	1	-	-	-	1
5	Pranata Humas Muda	-	1	-	-	-	1
6	Pranata Keuangan APBN	-	1	1	-	-	2
7	Teknisi Litkayasa	-	-	1	2	-	3
Jumlah		-	8	3	2	-	13



Gambar 1. Struktur Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Tahun 2023 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis (Renstra) BPSI Tanaman Sereal tahun 2020 – 2024 yang merupakan gambaran dari kinerja dan rencana kinerja BPSI Tanaman Sereal kurun waktu 5 tahun, sehingga Rencana Strategis (Renstra) tersebut sebagai proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program, Program Balitbangtan, Kegiatan Balitbangtan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

2.1. Tujuan

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sereal;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sereal;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi instrumen tanaman sereal;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sereal;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sereal;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sereal; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sereal.

2.2. Sasaran Program

1. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar;
2. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian;
3. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima;
4. Terkelolanya anggaran BPSI Tanaman Sereal yang akuntabel dan berkualitas.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	27
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan	1
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	85

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Tahun anggaran 2023 BPSI Tanaman Serealia telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 4 (empat) sasaran program kegiatan. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan sejumlah indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, target dan capaian kinerja untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut (Tabel 3).

Tabel 3. Pengukuran capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia tahun 2023.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	27	24,78	91,77
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan	1	1	100
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80	80,27	100
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	85	85,96	101

Indikator Kinerja 1-1

Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan

Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan dari target 27 telah tercapai 24,4 unit (Tabel 4).

Tabel 4. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Jumlah Produk Terstandar
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	27	24,78	1. Benih Jagung 2. Benih Sorgum

Realisasi indikator kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan sebanyak 24,78 ton, yang terdiri dari 22,67 ton benih jagung dan 2,11 ton benih sorgum. Tidak tercapainya target produksi benih jagung karena terjadi kekeringan dampak dari fenomena El Nino sehingga menyebabkan produktivitas rendah. Berikut rincian produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan:

1. Benih Jagung

Benih jagung yang diproduksi tahun 2023 adalah benih jagung komposit kelas BS, benih jagung hibrida kelas BS, benih jagung hibrida kelas BR, benih inti jagung hibrida dan benih inti jagung komposit. Berikut tabel produksi benih jagung tahun 2023.

Tabel 5. Jumlah Produksi Benih Jagung Tahun 2023.

No	Nama Varietas	Jumlah (kg)
Benih Jagung Komposit kelas BS		10.008
1.	Lamuru	4.403
2.	Bisma	3.117
3.	Jakarin 1	910
4.	Sukmaraga	1.578
Benih Jagung Hibrida kelas BS		6.868
1.	Mal03	684
2.	Clyn231	4.175
3.	G102612	105
4.	Mr14	427
5.	Jhana333	83

6.	Jhana234	65
7.	N79	557
8.	G28	132
9.	N51	519
10.	MGold	121
Benih Jagung Hibrida kelas BR		4.866
1.	JH 31	2.697
2.	JH 37	1.291
3.	JH 29	878
Benih Inti Jagung Hibrida		715,9
1.	Mr14	38,9
2.	Mal03	274
3.	G28	26
4.	B11209	178
5.	N79	64
6.	N51	55
7.	MGold	15
8.	Dyw 34	65
Benih Inti Jagung Komposit		214
1.	Sukmaraga	25
2.	Lamuru	31
3.	Bisma	36
4.	Jakarin1	36
5.	Srikandi Kuning	10
6.	Srikandi Putih	17
7.	Pulut Uri1	16
8.	Provit A1	16
9.	Srikandi Ungu	7
10.	Anoman	20
Total		22.672

Hasil produksi benih jagung komposit kelas BS, benih jagung hibrida kelas BS, benih jagung hibrida kelas BR, benih inti jagung hibrida dan benih inti jagung komposit telah disimpan di gudang penyimpanan benih Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) BPSI Tanaman Serealia. Gambar 2 dan 3 menampilkan dokumentasi penyimpanan benih yang diproduksi tahun 2023.



Gambar 2. Benih jagung komposit varietas Lamuru, Bisma, Jakarin 1 di gudang penyimpanan benih UPBS BPSI Tanaman Serealiala.



Gambar 3. Benih jagung hibrida varietas JH 37 di gudang penyimpanan benih UPBS BPSI Tanaman Serealiala.

2. Benih Sorgum

Ada 4 varietas sorgum yang diproduksi tahun 2023. Adapun data produksi sorgum pada Tabel 6.

Tabel 6. Produksi Benih Sorgum Tahun 2023.

No	Nama Varietas	Jumlah Produksi
Benih Sorgum Kelas BS		2.022
1.	Soper9	1033,5
2.	Bioguma3	474,5
3.	Super1	303,0
4.	Numbu	211,0
Benih Inti Sorgum		90,229
1.	UPCA S1	6,795
2.	Mandau	8,693
3.	Suri4	9,298
4.	Numbu	14,550
5.	Super1	9,537
6.	Kawali	5,127
7.	Soper6	2,389
8.	Soper7	2,970
9.	Soper9	6,100
10.	Bioguma2	5,717
11.	Bioguma3	19,053
Total		2.112,2

Hasil produksi benih sorgum kelas BS, benih jagung hibrida kelas BS dan benih inti sorgum telah disimpan di gudang penyimpanan benih Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) BPSI Tanaman Serealia. Gambar 4 menampilkan dokumentasi penyimpanan benih yang diproduksi tahun 2023.



Gambar 4. Benih sorgum varietas Soper 9, Super 1, Numbu dan Bioguma 3 di gudang penyimpanan benih UPBS BPSI Tanaman Serealia.

Indikator Kinerja 2

Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan

Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan dari target 1 standar telah tercapai 1 standar (100%) (Tabel 7).

Tabel 7. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Rancangan Standar Instrumen yang Dihasilkan
Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan	1	1	RSNI Benih Jagung Hibrida

BPSI Tanaman serealia mengusulkan RSNI Produksi Benih Jagung Hibrida Silang Tiga Jalur, namun berdasarkan hasil Rapat Teknis I Komtek 65-11 Tanaman Pangan diubah dari pengusulan awal RSNI Produk dengan Judul RSNI Benih Jagung Hibrida Silang Tiga Jalur menjadi RSNI Proses dengan judul Produksi Benih Jagung Hibrida.

Pada rapat konsensus RSNI Produksi Benih Jagung Hibrida dari BPSI Tanaman Serealia, Komisi Teknis 65-11 Tanaman Pangan menetapkan RSNI Produksi Benih Jagung Hibrida sebagai RSNI3 yang dapat dilanjutkan ke Tahap Jajak Pendapat yang akan dilaksanakan oleh BSN selama 30 hari kerja.

Indikator kinerja jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan hanya sampai pada output RSNI3 sesuai dengan Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Sereal tahun 2023.



Gambar 5. Rapat Konsensus Komtek 95-11 Tanaman Pangan di PSI Tanaman Pangan pada bulan November 2023.

Indikator Kinerja 3

Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal

Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada K/L dan Pemda yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pemerintah telah giat berupaya untuk mencegah pemberantasan korupsi dengan berbagai strategi yang sangat jelas, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. Sejalan dengan hal tersebut merujuk pada Permenpan RB No. 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tim kerja zona integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal telah terbentuk berdasarkan SK Kepala Balai nomor: 811/OT.010/H.2.3/07/2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang Penunjukkan Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Birokrasi Bersih pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal tahun

2023. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian telah membentuk Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Tahun 2023 BPSI Tanaman Serealía menetapkan target pelaksanaan pembangaunan ZI menuju WBK/WBBM sebesar 80 nilai.

Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealía

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealía	80	80,27	100

Berdasarkan hasil penilaian Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Standardisasi Instrumen Pertanian maka Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealía mendapatkan nilai 80,27 atau mencapai 100%.

Indikator Kinerja 4

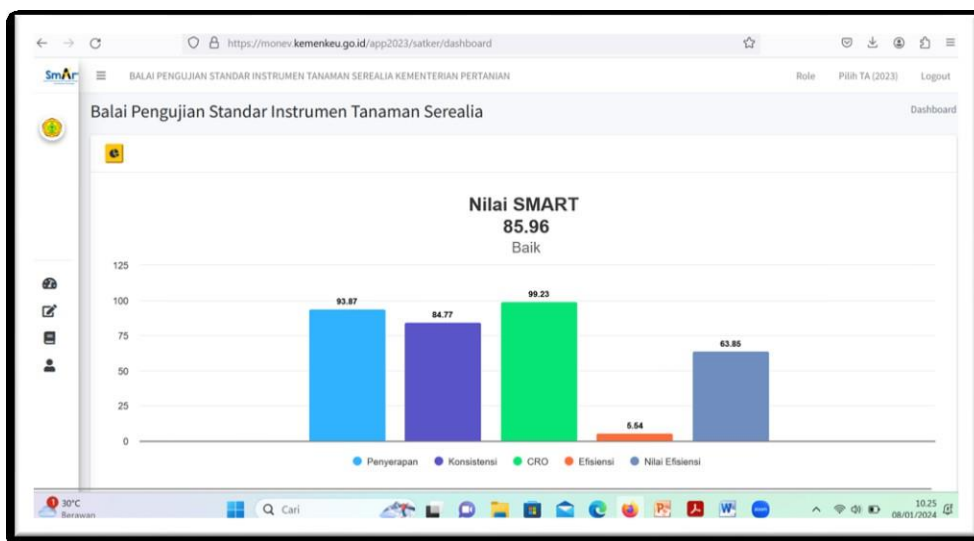
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealía

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka setiap satuan kerja wajib melaporkan realisasi output maupun persentase capaian kegiatan berdasarkan realisasi volume keluaran, indikator keluaran kegiatan dan laporan kinerja anggaran satker. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealía menetapkan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 sebesar 85 nilai.

Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealía.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealía	85	85,96	101

Capaian Nilai Kinerja Anggaran BPSI Tanaman Serealia tahun 2023 sebesar 85,96 (nilai) atau mencapai 101% Dengan demikian maka capaian NKA BPSI Tanaman Serealia termasuk dalam kategori **Baik**. Berikut nilai NKA pada aplikasi Smart tahun 2023.



Gambar 6. NKA pada Aplikasi Smart satker BPSI Tanaman Serealia 2023.

3.1.2. Perkembangan Capaian Kinerja 2019-2023

Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja dari tahun anggaran ke tahun anggaran tentu berbeda sesuai dengan kondisi yang berkembang saat itu, sehingga capaian kinerja dari tiap tahun anggarapun akan berbeda pula. Dua sampai tiga tahun terakhir merupakan tahun-tahun yang sangat sulit penuh dengan tantangan dan kendala. Tahun 2020/2021 terjadi Pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia. Demikian juga tahun 2022/2023 merupakan masa transisi organisasi dari lembaga Litbangjirap menjadi lembaga standardisasi dan penilaian kesesuaian yang tentu dapat mempengaruhi capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia. Walaupun lembaga dengan fungsi yang berbeda selama lima tahun terakhir evaluasi terhadap perkembangan capaian tersebut tetap dilaksanakan. Beberapa capaian masih tetap relevan untuk diperbandingkan perkembangannya setiap tahun, walaupun beberapa kegiatan lainnya tidak dapat

diperbandingkan karena tidak relevan. Capaian BPSI Tanaman Serealía selama lima tahun terakhir disajikan pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Perkembangan capaian kinerja BPSI Tanaman Serealía 2019-2023.

Indikator Kinerja			Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Produk	Pertanian	Target	-	-	-	-	27
Instrumen		Capaian	-	-	-	-	24,78
Terstandar yang dihasilkan		% Capaian	-	-	-	-	91,77
Jumlah Rancangan		Target	-	-	-	-	1
Standar Instrumen		Capaian	-	-	-	-	1
pertanian yang dihasilkan		% Capaian	-	-	-	-	100
Nilai Pembangunan		Target	4*	80	80	80	80
Zona Integritas (ZI)		Capaian	4*	82,35	86,64	81,51	80,27
menuju WBK/WBBM		% Capaian	100*	102	108	101	100
pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealía							
Nilai Kinerja Anggaran		Target	0**	84	95	85	85
Balai Pengujian		Capaian	0**	98,01	97,18	85,05	85,96
Standar Instrumen Tanaman Serealía		% Capaian	100**	116	102	102	101

Ket:

* Nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM);

** jumlah temuan Inspektorat Jenderal berulang

Nilai pembangunan ZI di BPSI Tanaman Serealía mulai ditargetkan pada tahun 2020, sedangkan sebelumnya yaitu tahun 2019 target yang terkait dengan pembangunan integritas dinilai berdasarkan parameter nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM). Jika diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya nilai pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Serealía menunjukkan hasil yang memuaskan, target tercapai 100% (Tabel 4). Capaian tahun 2023 merupakan capaian terendah karena merupakan tahun pertama BPSI Tanaman Serealía dengan tugas dan fungsi baru yang sangat berbeda dengan fungsi lembaga sebelumnya. Walaupun nilai pembangunan Zona Integritas mengalami penurunan BPSI Tanaman Serealía tetap dalam komitmennya mengimplementasikan pembangunan zona integritas.

Nilai kinerja anggaran Balitsereal mulai dicantumkan sebagai target Indikator kinerja utama pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2019 yang dijadikan sasaran kinerja adalah jumlah temuan Inspektorat Jendral Kementan yang berulang. Nilai kinerja anggaran BPSI Tanaman Serealía tahun 2023 adalah 85.96 tercapai 101% terhadap target 85. Jika diperbandingkan dengan tahun

2022, 2021, dan 2020 menunjukkan trend peningkatan yang baik. Hal ini mengindikasikan pengelolaan anggaran di BPSI Tanaman Serealia maupun Balitsereal pada tahun 2020-2021 baik. Nilai kinerja anggaran BPSI Tanaman Serealia dari tahun 2022 sampai dengan 2023 selalu mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan trend positif yang perlu dipertahankan.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2020-2024

Nilai capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia tahun 2023 terhadap Renstra 2020-2024 disampaikan pada Tabel 11. Indikator kinerja 01 dan Indikator kinerja 02 tahun 2020-2022 tidak ada karena tugas dan fungsi Balitsereal sebagai lembaga penelitian serealia. Capaian kinerja untuk IKS 01 tahun 2023 tidak mencapai target Renstra yang ditetapkan yaitu 24,78 unit (91.77%) dari target 27 unit jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena terjadi kekeringan dampak dari fenomena El Nino sehingga menyebabkan produktivitas rendah. Capaian kinerja untuk IKS 02 tahun ini BPSI Tanaman Serealia mencapai target sasaran Renstra yang ditetapkan yaitu 1 RSNI (100%). Indikator kinerja 03 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BPSI Tanaman Serealia dengan capaian nilai 80,27 atau 100%, capaian yang sama jika dibandingkan dengan target renstra sampai tahun 2024. Indikator kinerja 04 Nilai Kinerja anggaran BPSI Tanaman Serealia dengan capaian nilai NKA 85,96 atau 101% jika dibandingkan dengan target Renstra sampai dengan tahun 2024.

Tabel 11. Capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024.

Indikator Kinerja			Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Produk Instrumen Terstandar dihasilkan		Target	-	-	-	27	37
		Capaian	-	-	-	24,78	-
		% Capaian	-	-	-	91,77	-
Jumlah Standar pertanian dihasilkan		Target	-	-	-	1	1
		Capaian	-	-	-	1	-
		% Capaian	-	-	-	100	-
Nilai Per Zona Inteq menuju \ pada Balai Standar Pengujian Instrumen Tanaman Serealia		Target	80	80	80	80	80
		Capaian	82,35	86,64	81,51	80,27	-
		% Capaian	102	108	101	100	-
Nilai Kinerja Balai Standar Tanaman Serealia		Target	84	95	85	85	85
		Capaian	98,01	97,18	85,05	85,96	-
		% Capaian	116	102	102	101	-

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi

Transformasi kelembagaan menjadi lembaga standardisasi dan penilaian kesesuaian menyebabkan adanya perubahan terhadap Rencana Strategis (Renstra) BPSI Tanaman Serealia. Renstra yang ditetapkan dalam lima tahun 2020-2024 mengalami penyesuaian/perubahan terutama untuk target dan sasaran kegiatan tahun 2023-2024.

BPSI Tanaman Serealia terus berupaya memacu kinerja melalui penyusunan program secara komprehensif sesuai dengan keinginan pengguna dan program pembangunan pertanian dari Kementerian Pertanian. Produksi dan produktivitas tanaman serealia akan terus dipacu untuk mencapai swasembada jagung berkelanjutan. Capaian ini tentunya akan berdampak nyata untuk menunjang pencapaian 4 sukses Kementerian Pertanian yaitu peningkatan produksi jagung. Keberhasilan ini tidak dapat dipisahkan dari peran hasil BPSI Tanaman Serealia. Dari sisi keterbukaan informasi publik BPSI Tanaman Serealia meraih predikat instansi yang "Cukup Informatif".

Selama satu tahun terakhir ketidakpastian Sistem Organisasi dan Tata Kerja menyebabkan pelaksanaan kinerja anggaran kurang maksimal. Kegiatan baru bisa dimulai secara maksimal terhitung mulai Bulan Mei 2023 seiring dengan dibukanya pagu blokir. Kendala dan permasalahan berikutnya adalah perubahan iklim yang ekstrim yaitu kemarau panjang (El Nino) yang terjadi pada tahun 2023 menyebabkan terjadinya masalah di lapangan, seperti kekeringan, ledakan hama hingga kegagalan panen (puso) .

Langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk menghadapi berbagai kendala tersebut diantaranya adalah akselerasi kegiatan setelah pagu blokir dibuka, terutama pelaksanaan fungsi utama perumusan standar dengan menyelesaikan proses Rapat Teknis dan Rapat Konsensus untuk mencapai output RSNI3. Tentunya tidak lepas pula dari dukungan berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Peran Komtek 65-11 Tanaman Pangan, BSN, stakeholder lainnya sangat membantu untuk mencapai target Quick Qwin yang menjadi target kinerja tahun pertama sebagai lembaga baru yang mengemban tugas standardisasi dan penilaian kesesuaian. Demikian pula dengan penyebaran informasi produk instrumen tanaman pangan terstandar massif dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi yang ada.

Capaian kinerja BPSI Tanaman Sereal tahun 2023 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana dan pemantauan kegiatan pada tahun mendatang, serta menjadi bahan revaluasi Renstra BSIP 2022-2024.

3.1.5. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pengelolaan sumberdaya yang efisien berarti penggunaan sumber daya yang ada dijalankan dengan cara yang paling optimal. Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga adalah nilai efisiensi kinerja (PMK No. 214 tahun 2017). Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan sedangkan Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Efisiensi dapat ditingkatkan dengan mengurangi pemborosan dan penyalahgunaan anggaran, memperbaiki proses pengadaan barang dan jasa, serta meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap penggunaan anggaran oleh pemerintah. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBN adalah dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan APBN di lapangan. Evaluasi ini meliputi pengukuran kinerja dan dampak program-program yang dibiayai oleh APBN. Dengan mengetahui kinerja dan dampak program-program tersebut, pemerintah dapat mengetahui apakah ada program yang tidak efisien atau tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Data yang diperlukan untuk mengukur nilai efisiensi meliputi: 1) data capaian keluaran kegiatan; 2) data capaian; 3) pagu anggaran; dan 4) realisasi anggaran. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan keluaran. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terrealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran. Jika efisiensi diperoleh dari 20%, maka nilai efisiensi yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah hasil skala maksimal (100%). Tabel 12 menyajikan nilai efisiensi kinerja dari setiap indikator kinerja yang ada pada perjanjian kinerja (PK) BPSI Tanaman Sereal yang menggunakan anggaran pada tahun 2023. Nilai efisiensi indikator kinerja BPSI Tanaman Sereal untuk masing-masing Indikator kinerja 1, 2, 3 dan 4 adalah 20%. Adanya nilai negatif untuk indikator kinerja jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan menunjukkan tidak terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran di lingkup BPSI Tanaman Sereal atau dengan kata lain penggunaan sumberdaya/anggaran di BPSI Tanaman Sereal tidak efisien untuk

menghasilkan capaian output. Hal ini disebabkan karena terjadi kekeringan dampak dari fenomena El Nino sehingga menyebabkan produktivitas rendah.

Tabel 12. Nilai efisiensi indikator kinerja utama BPSI Tanaman Sereal TA. 2023.

Indikator Kinerja		Target	Capaian	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi	Nilai Efisiensi %
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan		27 Unit	24,78 Unit	1.275.000.000	1.274.107.730	-13%	17,67
Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan		1 RSNI	1 RSNI	436.708.000	432.263.443	1,02	52,54
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal		80 Nilai	80,27 Nilai	12.848.402.000	12.723.906.617	0,97	52,42
Nilai Kinerja Anggaran Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal	Kinerja Balai	85 Nilai	85,96 Nilai	669.392.000	664.518.279	0,73	51,82

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealisa sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 15.094.053.901,- atau 93,87% terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.807.896.388,- (98,95%), belanja barang Rp. 9.286.157.513,- (90,95%), dan sisa anggaran TA. 2023 sebesar Rp. 985.448.099,- (6,13%). Anggaran yang terblokir sebesar Rp. 850.000.000,-.

Tabel 13. Akuntabilitas Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealisa TA. 2023.

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing			
	a. Belanja Pegawai	5.869.502.000	5.807.896.388	98,95
	b. Belanja Barang	10.210.000.000	9.286.157.513	90,95
	c. Belanja Modal	-	-	-
Total		16.079.502.000	15.094.053.901	93,87

Dalam hal revisi, ada 17 poin yang dilakukan dengan justifikasi sebagai berikut :

1. Revisi Dipa 1 revisi penggantian blokir
2. Revisi Dipa 2 revisi pembukaan blokir
3. Revisi Dipa 3 revisi pagu minus belanja pegawai
4. Revisi Dipa 4 revisi penambahan pagu perbenihan
5. Revisi Dipa 5 revisi pemutakhiran KPA
6. Revisi Dipa 6 revisi pemutakhiran KPA
7. Revisi Dipa 7 revisi pagu minus belanja operasional perkantoran
8. Revisi Dipa 8 revisi penambahan pagu manajemen
9. Revisi Dipa 9 revisi pemutakhiran KPA
10. Revisi Dipa 10 revisi pemutakhiran KPA
11. Revisi Dipa 11 revisi pemutakhiran KPA
12. Revisi Dipa 12 revisi halaman III Dipa
13. Revisi Dipa 13 revisi realokasi belanja pegawai
14. Revisi Dipa 14 revisi refokusing anggaran dan penambahan pagu
15. Revisi Dipa 15 revisi penambahan pagu belanja pegawai
16. Revisi Dipa 16 revisi pemutakhiran KPA
17. Revisi Dipa 17 revisi penghapusan anggaran PNB

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia berdasarkan peraturan yang berlaku diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyetorkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai bahkan terlampaui, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Total Penerimaan PNBP BPSI Tanaman Serealia TA. 2023.

No	Jenis Penerimaan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	%
1	Penerimaan Umum	60.500.000	386.602.409	639,0
2	Penerimaan Fungsional	4.842.733.000	257.959.200	5,3
TOTAL		4.903.233.000	644.561.609	13,1

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan bahwa realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 386.602.409 (639%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 257.959.200 (5,3%). Hal ini menunjukkan realisasi PNBP tahun 2023 tidak mencapai target yang telah ditentukan.

BAB IV

PENUTUP

Tahun 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia (BPSI Tanaman Serealia) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023 mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman serealia. Target kinerja BPSI Tanaman Serealia tahun 2023 dituangkan dalam perjanjian kinerja BPSI Tanaman Serealia tahun 2023.

Capaian kinerja BPSI Tanaman Serealia tahun 2023 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2023 telah tercapai dengan rata-rata kriteria capaian berhasil (100%) untuk 3 indikator yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan, Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia dan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia. 1 indikator lainnya, yaitu Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan tidak tercapai. Hal ini disebabkan **karena** terjadi kekeringan dampak dari fenomena El Nino sehingga menyebabkan produktivitas rendah. Pagu anggaran BPSI Tanaman Serealia tahun 2023 untuk mendukung tercapainya 4 indikator kinerja sebesar Rp. **16.079.502.000**, dengan realisasi sebesar Rp. **15.094.053.901** atau sebesar 93,87%.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) BPSI Tanaman Serealia Tahun 2023.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amin Nur

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufray

Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadry Djufray

Jakarta, Juli 2023

Pihak Pertama


Amin Nur